

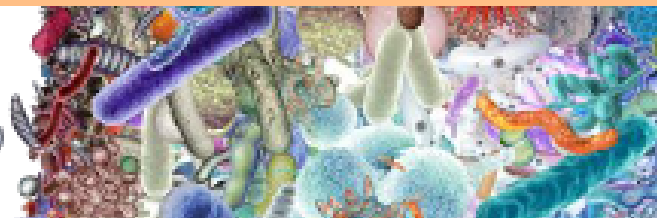


saka
107.9 FM
MEDIA SILATURAHIM



Pocket Book:
**RESISTENSI
ANTIMIKROBA**
"Chemical and Herb Antimicrobial: Handle with Care"

Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



<https://id.pinterest.com/pin/435723332671404879/>

“

Antimikroba merupakan suatu pengobatan untuk menangani penyakit-penyakit menular

”

JENIS

ANTI-MIKROBA

ANTIJAMUR

Untuk menangani penyakit jamur, misal kutu air, panu, kadas, kurap.

ANTIVIRUS

Untuk menangani penyakit akibat infeksi virus, seperti herpes, cacar, HIV, COVID-19

dan

ANTIBAKTERI

UNTUK MENANGANI PENYAKIT AKIBAT BAKTERI, CONTOHNYA DISENTRI, TIPES, TBC.

PERHATIKAN

Waktu



setiap 6 jam
- penggunaan 4xsehari

setiap 8 jam
- penggunaan 3xsehari

setiap 12 jam
- penggunaan 2xsehari

setiap 24 jam
- penggunaan 1xsehari

Antimikroba
HARUS DIHABISKAN,
sekalipun gejala penyakit
infeksi sudah mereda.

Antimikroba
HARUS DENGAN
RESEP DOKTER,
hindari pengkonsumsian
tanpa pengawasan
Apoteker.

Cara





Apakah obat antimikroba dalam bentuk tablet boleh dibagi dua?

TIDAK.
Karena dapat mengakibatkan ketidakberhasilan pengobatan

IYA.
Jika dikonsumsi bersama dengan jus, susu, teh, alkohol akan menghambat penyerapan antimikroba dan pengobatan tidak berhasil.

Apakah minum obat antimikroba harus dengan air mineral?

BERBAHAYA

JIKA TERJADI KETIDAKBERHASILAN PENGobatan PADA PENYAKIT INFEKSI

Dampak yang akan timbul adalah mikroba tidak akan terbunuh secara efektif, sehingga dapat menimbulkan resistensi terhadap obat antimikroba.

Biasa disebut AMR, yaitu singkatan dari Anti-Microbial Resistance

RESISTENSI ANTIMIKROBA

Terjadi ketika mikroba tidak mati dan terus berkembang karena kebal terhadap pemberian antimikroba sehingga akan sulit untuk diobati dengan pemberian antimikroba. Dalam kondisi tersebut mikroba telah mengembangkan suatu mekanisme pertahanan diri yang melindungi mereka dari efek pemberian antimikroba.



FAKTA

Saat ini kita berada dalam kondisi “**darurat antimikroba**”, telah banyak orang menyalahgunakan penggunaan antimikroba. Penggunaan antimikroba, terutama antibiotik tersebut diperkirakan sekitar **67%** dari tahun 2020-2030, baik untuk manusia maupun hewan. **Permenkes No 8 Tahun 2015** mengatur dan memberikan petunjuk penggunaan antibiotika secara baik dan benar untuk meminimalisir kejadian resistensi antibiotik.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESISTENSI ANTIMIKROBA

1

Tingkat penggunaan yang tinggi untuk jenis infeksi yang salah.

Penggunaan Antimikroba harus rasional, termasuk penggunaan yang sesuai dengan jenis infeksi atau indikasi.

2

Dosis dan durasi yang tidak tepat.

Aturan pakai, cara penggunaan, dan lama penggunaan antimikroba harus sesuai dengan gejala yang diderita sesuai aturan pengobatan.

3

Pasien berisiko tinggi mengalami defisiensi imun

Kemampuan tubuhnya berkurang untuk melawan infeksi dan penyakit lainnya (mudah terserang infeksi bakteri ataupun virus).

CEGAH RESISTENSI



UPAYA YANG DAPAT KITA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH RESISTENSI ANTIMIKROBA:

- Antimikroba hanya bisa didapatkan dengan resep dokter dan dibeli di Apotek.
- Jangan gunakan Antimikroba secara mandiri tanpa mengetahui penyebab utama infeksi.
- Hindari menggunakan satu obat untuk mengatasi segala macam penyakit. Banyak infeksi yang disebabkan oleh virus dan tidak dapat diobati dengan antibiotik- contohnya termasuk penyakit pernapasan seperti batuk, hidung tersumbat, bronkitis, atau flu.

**" SELALU KONSULTASIKAN
MASALAH KESEHATAN ANDA
KEPADA DOKTER. TANYAKAN
INFORMASI TENTANG OBAT
KEPADA APOTEKER ".**



Gunakan Antimikroba dengan Bijak



STOP
RESISTENSI
ANTIMIKROBA



Perangi dan
lawan
resistensi
antimikroba
dengan
menggunakan
antimikroba
secara baik
dan benar

antimikroba

PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL DI
LINGKUNGAN SEKITAR



BAWANG PUTIH

Allium sativum



Dapat digunakan sebagai antibakteri, antijamur, dan antivirus. Bagian tanaman yang digunakan adalah umbi ataupun minyaknya.

Cara membuat: haluskan atau tumbuk beberapa siung bawang putih. Bisa dicampurkan dengan minyak zaitun pada ekstrak hasil tumbukan untuk mengurangi aroma bawang putih yang cukup tajam. Ekstrak bawang putih tersebut siap diaplikasikan ke area kulit yang terluka atau terinfeksi. Atau bawang putih dapat dikonsumsi secara langsung untuk mencegah infeksi pada organ dalam tubuh.





RIMPANG JAHE

Zingiber officinale

Bahan-bahan yang diperlukan:

- 1 sdm jahe parut segar
- 1 gelas air mendidih
- 1 sdt madu
- perasan air lemon (perasa)

Petunjuk: Parut jahe segar sebanyak satu sendok dan tambahkan ke dalam secangkir air mendidih. Tambahkan sedikit madu dan perasan air lemon secukupnya. Dan teh jahe siap untuk dikonsumsi.



**"JAHE DAPAT MEMBASMI KUMAN
YANG MENYEBABKAN INFEKSI
KULIT DAN DIARE"**

Teh jahe sangat terkenal dimanfaatkan untuk menghilangkan peradangan, pereda nyeri, dan memiliki kandungan antioksidan yang tinggi. Sampai sejauh ini masih perlu diteliti lebih lanjut terkait efektivitas jahe sebagai antibakteri secara umum.

CENGKEH

Cengkeh dalam bentuk rempah atau yang sudah dioleh menjadi minyak cengkeh memiliki sifat antibiotik alami.

Cengkeh digunakan sebagai antibiotik untuk mengatasi infeksi pada gigi dan gusi.



KAYU MANIS

kayu manis dimanfaatkan untuk membasmi bakteri dan dapat mengatasi pertumbuhan jamur.



LEMON

Lemon memiliki sifat antibakteri dan antivirus alami bagi tubuh, sehingga dapat melindungi tubuh dari penyakit infeksi.



BAHAN LAINNYA



DAUN KELOR

Daun kelor ditumbuk halus bisa ditorehkan pada luka untuk mempercepat penyembuhan. Hal ini karena daun kelor mengandung semacam zat antibiotik yang dikenal sebagai zat pencegah infeksi.

Jika tumbukan daun kelor ditambahkan kapus sirih, dapat dimanfaatkan sebagai obat kulit, sebagai antijamur untuk kurap dan sejenisnya.



JINTAN HITAM

Dikenal sebagai habbatussauda, mengandung senyawa yang bersifat sebagai antibakteri yaitu senyawa "Thymoquinone".

Panaskan atau sangrai jintan hitam, karena jintan hitam mentah dapat mengganggu kesehatan lambung dan rasanya sangat tajam.

Setelah dipanaskan/disangrai, jintan hitam ditumbuk. Serbuk jintan hitam dapat dikonsumsi langsung, atau dapat dimasukkan ke dalam kapsul, bisa juga diseduh untuk membuat teh jintan hitam.

CEGAH RESISTENSI ANTIMIKROBA



Manfaatkan
bahan alam
sebagai
upaya
mencegah
resistensi
antimikroba

**Pocket Book
Media Pengabdian Masyarakat**

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata**

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto,
Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183
(0274) 434 22 88/ 434 22 70

